

ABSTRAK

Pada masa kampanye Pemilu Legislatif 2014, partai-partai politik di Indonesia saling berlomba melakukan kampanye melalui berbagai cara untuk meraih simpati dari masyarakat. Salah satu media yang dibidik adalah televisi, karena televisi memiliki keunggulan dibandingkan media lain walau dengan biaya besar namun dinilai efektif dan tepat sasaran. Dalam penelitian ini penulis memilih PDI Perjuangan dengan judul tulisan “Makna Pesan Iklan PDI Perjuangan Indonesia Hebat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan pesan dari iklan PDI Perjuangan Indonesia Hebat pada masa kampanye Pemilu Legislatif 2014. Ada tiga iklan yang diteliti yaitu versi Kedaulatan Pangan, HUT PDIP ke-41 dan Nasihat Ibu. Dalam menginterpretasikan iklan Indonesia Hebat PDIP ini, peneliti mengacu semiotika dari Roland Barthes yaitu *Two orders of signification* (signifikasi dua tahap atau dua tatanan pertandaan) Barthes terdiri dari *first order of signification* yaitu denotasi, dan *second orders of signification* yaitu konotasi. Tatanan yang pertama mencakup penanda dan petanda yang berbentuk tanda. Tanda inilah yang disebut makna denotasi. Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara tanda dan rujukan pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Sedangkan konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya beroperasi makna yang bersifat implisit dan tersembunyi. Peneliti dalam menginterpretasikan makna isi pesan iklan Indonesia Hebat dengan cara membagi menjadi makna denotasi, konotasi dan mitos. Setelah peneliti menginterpretasikan iklan Indonesia Hebat dapat dikatakan bahwa iklan tersebut memuat gambaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti seperti gotong royong, cinta tanah air, menghargai perbedaan dan iklan tersebut dinilai sukses membawa PDI Perjuangan menjadi partai pemenang dalam pemilu legislatif 2014.

ABSTRACT

During the election campaign Legleslatif 2014, political parties in Indonesia are racing each other to campaign through various ways to gain the sympathy of the community. One of targeted media is television, because television has advantages over other media even with the huge costs but is considered effective and well targeted. In this study the authors chose PDIP by the headline "Message Advertising PDIP Indonesia Hebat". This study aims to determine the meaning and message of the ad PDIP Indonesia Hebat during the 2014 election campaign Legleslatif There are three versions of the ads studied were Food Sovereignty, HUT-41 PDIP and Advice to Mothers. In interpreting this advertisement PDIP Indonesia Hebat, researchers refer to the semiotics of Roland Barthes Barthes Two orders of signification consists of a first order of signification that denotation, and second orders of signification that connotation. The first order includes the signifier and signified in the form of a sign. The sign is called the meaning of denotation. Denotation is level which describes the relationship between signs and reference to reality, which results in an explicit meaning, immediate, and certain. While the connotation is level which describes the relationship between signifier and signified, in which operational meaning is implicit and hidden. Researchers in interpreting the meaning of the content of the advertising message PDIP Indonesia Hebat by dividing into the meaning of denotation, connotation and myth. After the researchers interpret the Indonesian ad Terrific can be said that the ad contains a picture of the values contained in Pancasila such as mutual cooperation, patriotism, respect for diversity and the ad PDIP be judged a success bringing winning party in the election legleslatif 2014.